

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil intervensi pada Tn. S dengan diagnosa medis STEMI + DM didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. keluhan nyeri dada sebelah kiri, nyeri tiba-tiba muncul ketika pasien ingin berpindah posisi, nyeri terasa berat, dada berdebar, hingga sulit bernapas
 - b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.S adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas dan afterload, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia), Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia, intoleran aktivitas berhubungan dengan tirah baring, risiko perfusi renal tidak efektif dibuktikan dengan disfungsi renal dan ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman.
 - c. Evaluasi yang lebih positif dari aplikasi pengobatan yang sebenarnya. Dengan demikian, dari total lima diagnosis, dua teratasi sepenuhnya setelah tiga hari perawatan, dan tiga teratasi sebagian.
2. Hasil analisa penerapan intervensi inovasi thermo therapy menunjukkan penurunan skala nyeri dihari pertama pasien mengalami penurunan skala nyeri dari skala 3 menjadi 1, dihari kedua nyeri kembali meningkat pada skala nyeri 5, dan setelah diberikan intervensi terjadi penurunan 2 skala

menjadi skala 3, dihari ke tiga skala nyeri 3 menjadi 0 didapatkan penurunan nyeri. Diperkuat dengan data observasi lainnya pasien tidak mengeluh nyeri, pasien tenang, tidak ada peningkatan nadi dan tekanan darah.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat melakukan dan menerapkan intervensi keperawatan *Thermo Therapy* ketika mengalami nyeri sebagai upaya untuk mengontrol nyeri yang dirasakan

2. Bagi Perawat

Diharapkan *Thermo Therapy* dapat melengkapi terapi nonfarmakologi dalam pengelolaan pasien untuk mengontrol nyeri

3. Bagi Penulis

Mengoptimalkan pemahaman asuhan keperawatan pada pasien ST Elevasi Miokard Infark (STEMI) sehingga berguna untuk bekal pengetahuan guna meningkatkan keilmuan

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam tindakan pembelajaran mahasiswa keperawatan mengelola pasien yang mengalami nyeri akut, khususnya *thermo therapy* sebagai intervensi inovasi mandiri yang diterapkan.